

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Gambaran tingkat efektifitas kemampuan komunikasi interpersonal guru pada mata pelajaran produktif Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori cukup efektif. Hasil perhitungan diperoleh berdasarkan dari jawaban angket mengenai komunikasi interpersonal guru yang didalamnya terdapat lima indikator yang dijadikan ukuran dalam Variabel ini, yaitu: 1) Keterbukaan, 2) Perilaku Suportif, 3) Perilaku Positif, 4) Empati dan 5) Kesamaan. Terutama pada indikator perilaku suportif yang memperoleh skor tertinggi, adapun skor terendah pada indikator keterbukaan.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan diperoleh berdasarkan dari jawaban angket mengenai motivasi belajar yang didalamnya terdapat enam indikator yang dijadikan ukuran dalam Variabel ini, yaitu: 1) Hasrat dan keinginan berhasil, 2) Keinginan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Harapan dan cita-cita masa depan, 4) Penghargaan dalam belajar 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar dan 6) Lingkungan belajar yang kondusif. Terutama pada indikator hasrat dan keinginan berhasil yang memperoleh skor tertinggi, adapun skor terendah pada indikator lingkungan belajar yang kondusif.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat kuat/tinggi.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan akan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain pada masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada Variabel kemampuan komunikasi interpersonal guru indikator keterbukaan memiliki skor terendah dibandingkan dengan

indikator yang lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyarankan guru dapat meningkatkan cara komunikasi yang dengan mudah dipahami oleh siswa dan mampu merespon dengan baik atas kejujuran siswa, salah satunya dengan memberikan pelatihan pengungkapan diri. Pelatihan pengungkapan diri merupakan serangkaian latihan yang terintegrasi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada Variabel motivasi belajar siswa indikator lingkungan belajar yang kondusif memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyarankan guru mampu meningkatkan caranya menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif seperti *ice breaking* ketika akan memulai pembelajaran, serta mampu mendengarkan dan memberi solusi dari masalah dalam belajar yang dialami oleh siswa, selain itu guru dapat memberi serta menerima pendapat yang disampaikan siswa terutama dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mengingat kemampuan komunikasi interpersonal guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka usaha untuk meningkatkan komunikasi interpersonal bagi guru perlu dilakukan peningkatan intensitas komunikasi interpersonal yang efektif dengan siswa.
4. Mengingat penelitian ini dalam lingkup yang masih terbatas disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dalam konteks yang lebih luas, memperbanyak Variabel dan memperluas ukuran sampel.